

## PEMBUATAN POT BUNGA DENGAN BAHAN DASAR KAIN BEKAS SEBAGAI MEDIA TANAM KEPADA MASYARAKAT SEI ROTAN

Juli Atika<sup>1</sup> Hasra Fazri Gusrianda<sup>2</sup>

Universitas Potensi Utama Medan

email: [juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com)<sup>1</sup> [fazrigusriabda28@gmail.com](mailto:fazrigusriabda28@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20241;Telepon: (061) 6640525

Korespondensi penulis : [juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com)

### ABSTRACT

*Garbage is the rest of the goods that are not used in human daily life. In this day and age, waste is a scourge of endless problems in everyday life, most people do not know how to recycle the waste, one of which is the people of Sei Rotan Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Sei Rotan Village has fertile soil so that the people there, especially mothers, take advantage of the fertile land to channel their hobbies by planting various types of flowers and will place them in the yard of the house, but the Sei Rattan Village women share their hobby of planting flowers with buy the pot even though with the garbage it can produce a beautiful pot. With that we held an activity of making flower pots with used cloth as a planting medium which aims to reduce waste and create creative things such as flower pots from used cloth as a planting medium.*

*The activity of making flower pots from used materials as planting media uses stages as a process to create the flower pot work. In this activity we target the community, especially women in Sei Rotan Village. The waste by creating good works is more than just a pot product such as bags, chairs, etc., and also the people of Sei Rotan Village increase their turnover by selling pots with recycled materials and reducing spending on buying flower pots.*

**Keywords:** Flowerpot, Aesthetic Journal, Public Service Advertisement

### ABSTRAK

Sampah merupakan sisa barang yang tidak di pakai dalam kehidupan sehari-hari manusia. Di zaman sekarang ini sampah adalah momok masalah yang tidak ada habis-habisnya dalam kehidupan sehari kebanyakan manusia tidak mengetahui cara daur ulang sampah tersebut salah satunya masyarakat Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa Sei Rotan memiliki tanah yang akan subur sehingga masyarakat disana terutama ibu-ibu memanfaatkan tanah yang subur tersebut untuk menyalurkan hobi dengan menanam jenis bunga dengan aneka ragam dan akan di letakkan di perkarangan rumah namun ibu-ibu Desa Sei Rotan untuk menyalurkan hobi menanam bunga dengan membeli pot tersebut padahal dengan sampah tersebut bisa menghasilkan pot yang indah. Dengan itu kami mengadakan kegiatan pembuatan pot bunga dengan bahan dasar kain bekas sebagai media tanam yang bertujuan mengurangi limbah sampah dan menciptakan kreatif seperti pot bunga dari bahan dasar kain bekas sebagai media tanam.

Kegiatan pembuatan pot bunga dari bahan bekas sebagai media tanam ini menggunakan tahapan sebagai proses untuk menciptakan karya pot bunga tersebut.kegiatan ini

kami melakukan sasaran terhadap masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Sei Rotan dari adanya kegiatan tersebut masyarakat Desa Sei Rotan bisa mengetahui dan mampu mengelola sampah tersebut dengan menciptakan karya yang bagus lebih dari sebuah produk pot saja seperti tas, kursi, dan lain-lainya, dan juga masyarakat Desa Sei Rotan menambah hasil omset yang banyak dengan menjual pot dengan bahan daur ulang dan mengurangi pengeluaran untuk membeli pot bunga.

**Kata Kunci :** Pot Bunga, Jurnal Estetika, Iklan Layanan Masyarakat

## **KAJIAN TEORI**

Desa Sei rotandahulunya adalah perkebunan tembakau PTP-IX. Desa Sei Rotan dahulunya salah satu daerah penghasil tembakau yang terkenal dengan tembakau Deli, Kampung Sei Rotan merupakan salah satu kampung dengan penghasil rotan yang sebagai mata pencaharian penduduk Desa Sei Rotan. Desa ini memiliki tanah yang subur, sehingga para ibu-ibu di desa ini memanfaatkan kondisi tanah yang subur ini sebagai sarana menyalurkan hobi yang gemar menanam berbagai jenis bunga, menghias halaman rumah dengan aneka ragam bunga sudah menjadi suatu trend di kalangan ibu-ibu di desa ini, pekarangan rumah memiliki potensial yang besar untuk dijadikan lahan pertanian yang baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan itu, Halaman rumah merupakan tempat yang baik untuk menanam berbagai jenis tanaman, salah satunya adalah tanaman hias yang bermanfaat untuk mempercantik pekarangan rumah dan menambah supply oksigen.

Warga di desa ini sering kali menggunakan pot bunga sebagai media tanam untuk tanaman hias, yang mana harga pot bunga yang dipakai lumayan tinggi. Kali ini penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi tentang konsep pengelolaan sampah reduce, reuse, recycle (3R) yang dapat di artikan pengolahan kembali barang- barang bekas yang sudah tidak berguna lagi menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali dan memiliki nilai tambah. Pengolahan kain bekas yang dijadikan pot sehingga warga dapat memanfaatkan kain bekas di lingkungan mereka untuk membuat pot bunga mereka sendiri. Jika para warga memiliki keterampilan ini maka akan menghemat biaya yang dikeluarkan untuk membeli pot yang harganya tidak murah, dan dana itu bisa di gunakan untuk kebutuhan lainnya.

Mitra dari kegiatan pengabdian ini merupakan masyarakat Desa Sei Rotan, program ini dilakukan di Jalan Gambir Pasar 8 Gang. Kerya Rotan 7 Dusun VI Desa Sei Rotan. Kecamatan.

Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Program Kegiatan ini adalah bentuk refleksi ilmu teori yang dipadukan dengan pengalaman dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan, kepribadian serta menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan di sekitar. Manfaat dari kreatifitas salah satunya adalah meniadakan sesuatu yang tidak disukai masyarakat yaitu sebuah masalah. Semua orang pastilah sangat ingin meniadakan masalah. Tahapan yang penting untuk mengatasi masalah salah satunya ialah menghasilkan solusi, untuk menghasilkan ide solusi, seseorang haruslah mempunyai kreativitas, dengan kreatifitas maka akan menghasilkan ide ide yang dapat menghasilkan peluang untuk menciptakan solusi yang meniadakan masalah yang ada.

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kepedulian, pengetahuan dan pemanfaatan barang-barang yang tidak terpakai menjadi suatu produk yang memiliki manfaat dan nilai tambah yang dapat disebut dengan daur ulang. Pembuatan pot bunga sebagai media tanam dari bahan dasar kain bekas bisa menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga meningkatkan keterampilan dan soft skill untuk menciptakan produk melalui bahan yang tidak digunakan dan banyak dibuang, jika dibuang ke saluran air akan mengakibatkan penyumbatan sehingga berpotensi menjadi banjir, barang-barang bekas ini bisa dijadikan benda yang berguna melalui sebuah proses. Di lingkungan sekitar banyak barang-barang yang bisa di daur ulang, salah satunya adalah kain-kain yang sudah tidak dipakai, seperti pakaian bekas, karpet dan juga handuk bekas yang sudah tidak digunakan lagi.

Kain bekas akan menjadi masalah bila dibuang sembarangan tempat, dapat menyumbat saluran air dan berpotensi mengakibatkan banjir. Sampah yang bertumpuk merupakan masalah yang tak habis-habis di kehidupan sehari-hari. Sampah berupa kain bekas masi bisa di daur ulang untuk menghasilkan produk dengan nilai guna dan bermanfaat seperti pot bunga dengan bahan dasar kain bekas yang bisa meminimalisir pencemaran lingkungan. Pot bunga daur ulang ini merupakan produk pot yang berbahan dasar kain bekas yang sudah tidak terpakai lagi dan ramah lingkungan yang memiliki campuran semen dengan air.

Secara umum, program ini dipilih sebagai tema dikarenakan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang memiliki hobi menanam tanaman hias guna mempercantik halaman rumah serta minimnya pemahaman masyarakat di sekitar mengenai pemanfaatan kain bekas untuk diolah kembali melalui suatu proses guna menciptakan produk yang bernilai

dan bermanfaat. Program ini dilakukan dengan tujuan dapat mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan barang yang tidak terpakai yang akan menjadi sampah yang ada di sekitar masyarakat yang bisa dijadikan produk yang memiliki manfaat melalui eksperimen pembuatan pot dengan bahan kain bekas.

Merujuk pada analisis permasalahan yang telah dikemukakan, maka solusi yang diberikan dari program kegiatan ini adalah:

- 1) Memberikan edukasi kepada Masyarakat Desa Sei Rotan tentang pemanfaatan bahan yang tidak terpakai menjadi suatu produk yang memiliki manfaat atau mendaur ulang, sehingga menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar,
- 2) Mengadakan pelatihan dengan membuat pot bunga ramah lingkungan dengan bahan dasar kain bekas yang sudah tidak terpakai lagi,
- 3) Melatih keterampilan dan kreativitas warga dengan membuat produk dari bahan dasar benda yang tidak terpakai,
- 4) Program Pelatihan ini dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman warga sekitar sehingga dapat membuat suatu produk dengan memanfaatkan barang bekas yang dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli produk serupa.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan dimana kegiatan ini menggunakan terapan metode sebagai berikut :

1. Melakukan riset dan menganalisis masalah yang terjadi lingkungan masyarakat bersama ibu-ibu dusun VI Desa Sei Rotan. Kemudian, melakukan wawancara dari salah satu ibu-ibu dusun VI Desa Sei Rotan.
2. Mengadakan dialog untuk mengkoordinasikan dalam hal kegiatan tersebut perlu adanya mengadakan dialog terhadap masyarakat dan ibu-ibu dusun VI Desa Sei Rotan agar lancar kegiatan tersebut untuk mengatasi permasalahan.
3. Melakukan penjadwal kegiatan dengan yang sudah di sepakati antara mahasiswa dengan masyarakat dan mempersiapkan peralatan yang di butuhkan.
4. Melakukan persiapan dan cek kebutuhan dalam hal kebutuhan kegiatan agar tidak terjadinya kesalah pahaman di tengah kegiatan tersebut.

5. Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan selama satu hari yang berlokasi di Jalan Gambir Pasar 8 Gang Karya Rotan 7 Dusun VI Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Adapun kegiatan tersebut terdiri dari beberapa bagian di antara lain :

- a. Dialog antar masyarakat dan ibu-ibu PKK melalui diskusi para mahasiswa dengan masyarakat Desa Sei Rotan agar mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan agar kegiatan bisa di laksanakan dengan sukses dan juga melakukan evaluasi setiap tahapan dalam kegiatan tersebut.
- b. Melakukan Proses Pembuatan
  1. Mengumpulkan kain bekas yang sudah tidak lagi di pakai.
  2. Memotongkan kain bekas menjadi berbagai bagian.
  3. Mengumpulkan botol bekas atau ember dan juga melapisi botol tersebut dengan plastik sebagai cetakan pot.
  4. Melakukan adonan semen dengan air.
  5. Pencampuran bahan kain bekas dengan adonan semen.
  6. Kain yang sudah di lumurin adonan semen di cetak dengan mengikuti pola botol bekas atau ember tersebut.
  7. Diamkan dalam semalaman.
  8. Melakukan pelubangan bawah pot bunga.
  9. Melakukan pengamplasan pot bunga tersebut.
  10. Melakukan pengecatan terhadap pot bunga.
- c. Melakukan pendampingan untuk menghasilkan pot yang bagus dan juga menjadikan kegiatan terjalin sukses.
- d. Penyerahan hasil kegiatan tersebut kepada masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan khususnya ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan kain bekas yang dijadikan pot bunga sebagai aplikasi pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menghasilkan produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat, yang mana target sasaran yaitu masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 Juli 2021. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa

Universitas Potensi Utama Fakultas Seni dan Desain Program Studi Desain komunikasi Visual dalam upaya mengurangi penggunaan pot plastik yang kurang ramah lingkungan, dalam hal ini untuk memperdayakan waktu luang masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan dalam pembuatan pot bunga dari bahan kain bekas sebagai kegiatan kreatif untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sei Rotan serta sebagai ilmu bagi masyarakat yang gemar berkebun untuk lebih memperindah kebun di halaman rumah masing-masing masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan.

Kegiatan positif yang dilakukan mahasiswa adalah bentuk inisiatif dalam upaya mengembangkan wawasan pengetahuan dan kreatifitas pengeolahan kain bekas menjadi pot bunga sebagai media tanam produk kreatif, dalam sosialisasi kali ini program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan didampingi bersama bapak kepala Dusun VI Desa Sei Rotan, yang mana dipilih target sasaran utama yaitu masyarakat ibu-ibu Dusun VI Desa Sei Rotan dalam upaya untuk melakukan kegiatan rutinitas setiap hari di rumah sebagai pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ibu-ibu, yang kali ini merupakan masyarakat yang memiliki tingkat produktifitas yang tinggi dalam penyebaran informasi, terkhusus pengetahuan dan kreatifitas yang didapatkan oleh masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan dalam proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Potensi Utama. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari :

1. Tahapan Persiapan

- a. Mempersiapkan segala macam alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam proses pembuatan pot bunga.
- b. Melakukan kordinasi kepada masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan.
- c. Mempersiapkan jadwal untuk perencanaan kegiatan yang telah di programkan.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan proses pembuatan pot bunga sesuai tahapan-tahapan yang telah ditentukan, serta didampingi oleh mahasiswa Universitas Potensi Utama.
- b. Diskusi mengenai wawasan dan keterampilan kreatifitas yang sudah ataupun belum dikuasai oleh masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan.

3. Tahapan Evaluasi

- a. Refleksi sebagai praktek.

b. Menilai produk pot bunga yang telah dihasilkan.

Dalam kegiatan ini akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan dengan dilakukan evaluasi 3 kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir, evaluasi tindak lanjut. Dalam memverifikasi tingkat keberhasilan kegiatan ini digunakan metode kriteria dan indikator untuk pencapaian tujuan dan tolak ukur pada kegiatan ini.

Setelah melakukan praktik bersama masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan dengan mahasiswa Universitas Potensi Utama dapat dipahami dengan jelas dalam pengolahan pot bunga dari bahan kain bekas menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomis serta layak pakai dan layak jual. Masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan khususnya para ibu-ibu sangat antusias dalam ikut serta untuk melakukan kegiatan pembuatan pot bunga sebagai ilmu yang bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan pemikiran seseorang. Selain itu, hasil pot bunga dari bahan kain tergolong produk yang unik sehingga di pasaran masih belum banyak beredar, maka membuka peluang bisnis bagi masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan Khususnya Ibu Rumah Tangga untuk dapat menghasilkan produk pot bunga di wilayah Desa Sei Rotan.

Dalam diskusi mahasiswa Universitas Potensi Utama dengan masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan melakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan kreatifitas yang dapat diterima oleh masyarakat tersebut. Berdasarkan evaluasi tindak lanjut yang telah dilakukan, dapat ditemukan bahwa masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan khususnya Ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan dalam proses pembuatan pot bunga dengan bahan kain bekas yang memiliki tingkat kemampuan, pengetahuan, serta kreatifitas yang sangat baik dalam proses pembuatan pot bunga. Hal ini dapat membuka pola pemikiran masyarakat dalam mengembangkan suatu bisnis pot bunga yang berbahan kain bekas.

Berdasarkan hasil evaluasi tindak lanjut juga berdokumentasi, beberapa manfaat yang dapat diperoleh masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan, yaitu :

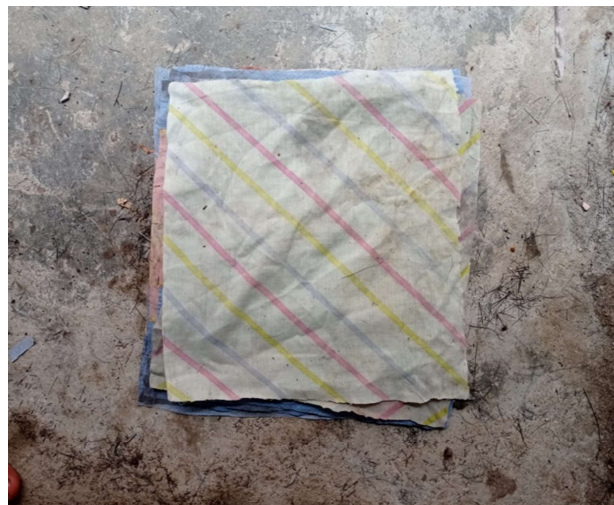
1. Mendapatkan informasi yang baik dan jelas mengenai pemberdayaan masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan dalam segi pengetahuan, dan kreatif serta keterampilan, untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang bersifat inovatif dalam perkembangan memanfaatkan industri limbah kain bekas rumah tangga.



2. Mendapatkan pengetahuan gambaran tentang memanfaatkan barang bekas berupa kain bekas yang dapat dikelola dengan baik menjadi pot bunga.
3. Mendapatkan gambaran tentang situasi usaha dengan memanfaatkan limbah kain bekas menjadi produk pot bunga.



Gambar 1. Pemotongan kain bekas



Gambar 2. Kain bekas yang sudah terpotong





Gambar 3. Botol yang dilapisi plastik sebagai cetakan pot bunga



Gambar 4. Kain bekas yang akan dicampurkan dengan adonan semen



Gambar 5. Kain yang sudah dicetak mengikuti pola botol dengan lipatan kain



Gambar 6. Pot kain yang didiamkan selama semalam dan sudah kering



Gambar 7. Proses pelubangan bawah pot bunga



Gambar 8. Pot yang sudah dilubangi



Gambar 9. Proses pengamplasan bidang pot yang kasar



Gambar 10. Proses pengecatan pot bunga



Gambar 11. Hasil pot bunga besar





Gambar 12. Hasil pot bunga kecil



Gambar 13. Foto bersama masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan

## **NILAI ESTETIKA**

Dari hasil kegiatan pembuatan pot bunga dari bahan kain bekas sebagai media tanam mempunyai nilai estetika yang dapat di nilai keindahan dan unik dengan berbagi bentuk atau model pot bunga dengan bahan kain bekas sebagai media tanam di tambahkan lagi dengan warna bunga yang menjadikan sebagai identitas dan akan terlihat lebih hidup dari pot itu sendiri. Dengan kegiatan ini juga memiliki dampak sebagai ilmu untuk menciptakan kreasi karya seni yang indah dan menarik tersebut. Dari pot tersebut juga terdapat lengkungan

membuat nilai estetika daya tarik itu sendiri apalagi pot tersebut dijual pasaran menjadi daya tarik yang cukup tinggi karena kan pot tersebut mempunyai bentuk yang unik untuk menghiasi pekarangan rumah.

Pot ini juga sangat tahan lama sehingga tanaman tidak mudah layu, pot ini juga tidak mudah pecah ataupun retak namun pot ini terasa berat di karenakan terdapat kain dan semen yang sudah mengeras atau kering sehingga cukup sulit untuk di pindahkan. Namun juga bukan berarti tidak ada nilai estetika yang patut di contoh untuk mengurangi limbah sampah terutama terhadap kain bekas sebagai media tanam tersebut.

Adanya pot dari bahan bekas daur ulang ini masyarakat juga bisa membuat pot tersebut dengan bahan yang lain seperti plastik, kayu, botol, dan lain-lain agar ruangan atau pekarangan rumah menjadi indah dan menarik bagi yang ingin melihat dan ingin juga membeli bunga tersebut dan juga dengan menggunakan tahapan yang benar agar mendapatkan nilai estetika itu sendiri.

## **KESIMPULAN**

Demgan demikian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan dengan pendampingan oleh mahasiswa Universitas Potensi Utama dalam pembuatan pot bunga berbahan kain bekas. Dangan antusias masyarakat Dusun VI Desa sei Rotan terkhusus yang di tunjukan kepada Ibu-ibu serta anak anak yang telah hadir dalam ikut serta pelaksanaan kegiatan proses pembuatan pot bunga dari bahan kain bekas. Masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan baru bisa memulai ekperimen, sehingga masyarakat dapat mengembangkan keterampilan kreatifitas dalam pembuatan pot bunga dari bahan kain bekas. Dari hasil eksperimen kali ini menghasilkan beragam bentik dan motif pot bunga sesuai kreatifitas yang dituangkan dalam pembuatan pot bunga. Dalam hal ini masyarakat Dusun VI Desa Sei Rotan umumnya telah memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan barang bekas berupa kain bekas yang dijadikan pot bunga menjadi produk kreatif yang bernilai jual di Dusun VI Desa Sei Rotan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Terbukti dengan hasil pot bunga yang terjual oleh masyarakat dan hasil yang di pajang di halaman rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

DosenSosiologi.Com. 2018. Pengertian Kampanye Sosial, Fungsi, Tujuan, Jenis, dan Mediana di <https://dosensosiologi.com/pengertian-kampanye-sosial/> (akses 11 Juli 2021)

Nugroho FT. 2021. Pengertian Poster, Ciri-Ciri, Tujuan, Fungsi, dan Jenis-jenisnya yang Perlu Diketahui di <https://m.bola.com/ragam/read/4475602/pengertian-poster-ciri-ciri-tujuan-fungsi-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-diketahui> (akses 11 Juli 2021)

Anggraini V. 2020. Brosur : Pengertian, Ciri, Fungsi, Tujuan dan Contoh di <https://dosenpintar.com/brosur/> (akses 12 Juli 2021)

Kusrianto, Andi, 2013, Pengantar Tipografi, Jakarta : Elex Media Komputido

Sihombing, Danton, 2001, Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Nugroho, S, 2015, Manajemen Warna dan Desain, Yogyakarta : Andi